

BAB III

DESKRIPSI FILM

A. Profil film Jangan Buat Aku Berdosa



Gambar 2. Poster film “Jangan Buat Aku Berdosa”, (Sumber:

<https://www.instagram.com/p/Bd1fGs3lijL/>)

Judul Film	: Jangan Buat Aku Berdosa
Genre Film	: Romance
Durasi	: 39 menit
Tanggal Rilis	: 12 Januari 2018
Bahasa	: Indonesia
Sutradara	: Gusti Adi Pranoto
Produser	: Efha Taufiq Ihlusul Amal
Perusahaan Produser	: JP3 (Jurnalis Pejuang Pena Production)

B. Sejarah JP3 (Jurnalis Pejuang Pena *Production*)

Komunitas JP3 (Jurnalis Pejuang Pena *Production*) sudah melewati 3 regenerasi, JP3 pertamakali diketuai oleh Fia Ayu Handari, kemudian Hagi Julio Salas, dan ditahun ketiga oleh Efha Taufiq Ihtasul Amal. Di tahun periode Taufiq *crew* JP3 sudah mempunyai tanggung jawab masing-masing. Hagi saat ini sudah menjadi waka kesiswaan disebuah sekolah, dan Fia Ayu sudah berada di Padang. Kami mengalami kesulitan untuk bertemu satu sama lain.

JP3 terbangunnya dalam keadaan ketidak sengajaan, dulu sebelum JP3 kita sudah membuat film berjudul “IPM” yang diselenggarakan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan mendapatkan juara 2, hal itu menjadi cikal bakal terbentuknya JP3. Dahulu JP3 bukan Jurnalis Pejuang Pena *Production*, melainkan Jurnalis Pejuang Pena Pringsewu, dikarenakan banyak anggota dari luar daerah jadi kata Pringsewu kita ubah menjadi *Production*.²⁵

C. Sinopsis film *Jangan Buat Aku Berdosa*

Film *Jangan Buat Aku Berdosa* merupakan film yang disutradarai oleh Gusti Adi Pranoto, berdurasi 39 Menit, terdiri dari 3 episode yang dirilis pada 12 Januari 2018 dari penulis skenario Fia Handari. Film *Jangan Buat Aku Berdosa* terdiri dari 3 bagian Masing-masing bagian berjudul *Jangan Buat Aku Berdosa*, *Memantaskan Diri* dan *Jika Karna-Nya*.

Film ini diangkat dari sebuah keresahan, pesan yang pengen kita sampaikan itu ya jangan pacaran, karna diera itu gencar hijrah hijrah, bahkan mulai berhijab besar ada diera itu, khususnya dikalangan sekolah, sekarang udah hampir semua jilbab besar. Diera peralihan itu, makanya kita punya ide pengen kita buat filmnya dulu. Cara pengambilan gambar terinspirasi dari salah satu sinetron tv. Intinya film itu menceritakan tentang kisah perjalanan percintaan seseorang, dimana dia galau trus akhirnya si laki-lakinya Riyan sudah faham (menenal agama) tapi masih mau pacaran, dan si perempuan

²⁵ Efha Taufiq Ihtasul Amal, Wawancara dengan produser, Studio Klenganan *Art*, Pringsewu, 20 Desember 2020

nadin udah nggak mau pacaran, dan ada seorang sahabat yang selalu mengingatkan.²⁶

Pada episode film yang pertama, Nadin yang sudah tidak ingin lagi berpacaran dengan Riyan dan ingin memutuskan hubungannya. Nadin selalu diingatkan oleh Fikri sahabatnya tentang larangan zina, bahaya zina, dosa-dosa zina dan lain sebagainya. Sehingga membuat Nadin tersadar akan hubungannya selama ini dengan Riyan itu tidaklah benar, dalam sebuah kesempatan, disebuah taman Nadin hendak bertemu Riyan, namun sebelumnya ia ditemani sahabatnya Fikri yang duduk tak jauh dari Nadin. Sembari menemani Nadin yang menunggu kedatangan Riyan, Fikri terus menasehati Nadin, hingga akhirnya Nadin membulatkan keputusannya untuk mengakhiri hubungannya dengan Riyan, meski Riyan awalnya enggan, namun akhirnya Riyan mau dan Riyan berkata bahwa “Jodoh ga akan kemana”. Riyan begitu yakin bahwa kelak, setelah sama-sama memantaskan diri, ia dan Nadin akan kembali lagi dalam ikatan suci pernikahan.

Namun, dalam episode “Memantaskan Diri” Nadin sudah mulai tampak berubah, Nadin mulai mengenakan pakaian syar’i, namun ada tiga wanita gosip yang selalu membicarakannya. Nadin merasa galau, karna Riyan nampaknya biasa saja, sudah tidak mencintainya, dan tidak mengharapkannya lagi. Lalu mbak Yuna datang dan memberikan nasehat untuk Nadin. Dengan lemah lembut mbak Yuna menasehati Nadin, mbak Yuna menyampaikan pesan dakwah tentang jodoh, berpakaian syar’i, menutup aurat dan kewajiban dakwah. Dalam proses hijrahnya, Fikri ternyata telah memperhatikan perubahan Nadin dan hendak mengkhitbah Nadin. Namun ada wanita lain yang diam-diam menyukai Fikri yaitu Syabil.

Setelah Fikri mengisi sebuah kajian melalui mbak Yuna, Fikri menulis surat untuk kemudian disampaikan kepada wanita yang hendak dikhitbahnya yaitu Nadin, hal itu ia lakukan tanpa sepengetahuan Nadin, sedangkan ada wanita lain yang menyukai Fikri yaitu Syabil. Hingga pada akhirnya, dalam episode “Jika Karena-Nya” Fikri dan ayahnya berkunjung kerumah Nadin

²⁶ Efha Taufiq Ihtasul Amal, Wawancara dengan produser, Studio Klenganan *Art*, Pringsewu, 20 Desember 2020


akhirnya melamar Nadin. Syabil sangat terpuak mengetahui bahwa wanita yang hendak dikhitbah oleh Fikri bukanlah dirinya, melainkan Nadin. Fikri dan ayahnya mengitarakan niat baiknya untuk melamat Nadin langsung didepan Ayahnya, Nadin tidak menyangka hal itu, setelah ia menyuguhkan minuman untuk Fikri dan Ayahnya, ia membaca surat yang diberikan Mbak Yuna yang ternyata berisi ungkapan Fikri meminta Nadin untuk menjadi Istrinya. Nadin sangat terharu, sahabatnya sendiri menemui ayahnya untuk meminangnya.

Film ini mengangkat cerita kehidupan sehari-hari seorang remaja yang menghibur, mendidik dan mengenalkan kepada penonton proses mengenal seseorang yang seharusnya, dan pesan dakwah tentang batas pergaulan, larangan berzina, kewajiban menutup aurat, serta pesan-pesan dakwah lainnya.

Untuk dapat menuntun dan mengarahkan perhatian penonton, maka film dibuat dengan teliti dan hati-hati, hal ini dimaksudkan agar simbol-simbol yang muncul dapat dimaknai oleh penonton sehingga pesan-pesan yang dimaksud dapat tersampaikan sebab film merupakan struktur dari berbagai simbol/tanda. Oleh karena itu, penonton atau pengamat film harus melakukan pemaknaan terhadap simbol-simbol yang dikonstruksikan dan diproduksi melalui proses interpretasi atau pemaknaan.

D. Tokoh Pemeran film *Jangan Buat Aku Berdosa*

Tabel 1. Pemeran dan Nama Aktor film *Jangan Buat Aku Berdosa* (Sumber: Film JBAB)

No	Nama Aktor	Pemeran
1	Nama: Hagi Julio Salas Instagram: @alun_bahtera Pekerjaan : Waka Kesiswaan  Gambar 3. Fikri.	Fikri

	(Sumber: Film JBAB)	
2	<p>Nama: Umaini Instagram: @umay_umaini Pekerjaan: Guru</p>  <p>Gambar 4. Nadin. (Sumber: Film JBAB)</p>	Nadin
3	<p>Nama: Heni Mulyasari Instagram: @henymss Pekerjaan: Selebgram</p>  <p>Gambar 5. Syabil. (Sumber: Film JBAB)</p>	Syabil
4	<p>Nama: Vera Silviana Instagram: @vera_neen_olshop Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga</p>  <p>Gambar 6. Mbak Yuna. (Sumber: Film JBAB)</p>	Mbak Yuna
5	<p>Nama: Natagama Instagram: @natagama92 Pekerjaan: Guru</p>	Riyan

	 <p>Gambar 7. Riyan. (Sumber: Film JBAB)</p>	
6	<p>Nama: Supar Al-Kautsar B.A Instagram: - Pekerjaan: Guru</p>  <p>Gambar 8. Ayah Nadin. (Sumber: Film JBAB)</p>	Ayah Nadin
7	<p>Nama: Hariyono M.Pd.I Instagram: - Pekerjaan: Guru</p>  <p>Gambar 9. Ayah Fikri . (Sumber: Film JBAB)</p>	Ayah Fikri
8	<p>Nama: -Fia Ayu Handari -Ulfa Rosi Hasanah -Raffles</p>	Tiga Wanita Gossip



E. Tim Produksi film Jangan Buat Aku Berdosa

Tim Produksi film Jangan Buat Aku Berdosa adalah tim yang bertugas untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi film Jangan Buat Aku Berdosa, sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan kerabat kerja produksi film Jangan Buat Aku Berdosa (Sumber: Film JBAB)

No	Kerabat Kerja	Nama
1	Produser	Ehfa Taufiq Ihlasul Amal
2	CO Produser	Refky Rezza Dharmawan
3	<i>Direct</i>	Gusti Adi Pranoto
4	<i>Asstradara</i>	Fia Ayu Handari
5	Ide Cerita	Fia Ayu Handari
6	<i>Script Writer</i>	Fia Ayu Handari
7	<i>Direct Of Photograpy</i>	Gusti Adi Pranoto
8	Asskam	Hari Saputra dan Hagi Julio Salas
9	<i>Wardrobe</i>	Rabbani
10	Artistik	Vera Silviana
11	<i>Boomer</i>	Medi Rizaldi Fauzi
12	<i>Music</i>	Gusti Adi Pranoto
13	<i>Clipper</i>	Fia Ayu Andari
14	Dokumentasi	Hafidz Fadilla
15	<i>Editing</i>	Gusti Adi Pranoto

F. Profil Produser film Jangan Buat Aku Berdosa



Gambar 11. Efha Taufiq Ihlasul Amal, Produser film Jangan Buat Aku Berdosa (Sumber: Efha Taufiq, 2021)

Efha Taufiq Ihlasul Amal lahir di Pagelaran pada 6 Juni 1998, kesibukannya saat ini adalah menjadi *videographer* di sebuah *wedding organizer*.

Beliau menempuh pendidikan dasar di SD N 2 Pagelaran, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengahnya di SMP N 1 Pagelaran, usai lulus SMP Efha Taufiq melanjutkan sekolah menengah atas yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu sekaligus menjadi awal mula ia mengenal dunia sineas, menjadi sutradara dan aktor dari beberapa film. Efha taufiq setelah lulus SMA melanjutkan ke jenjang perkuliahan di sebuah universitas di Lampung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan lulus pada 2019.

Diusia yang masih muda, Efha Taufiq mendulang beberapa karya film diantaranya; Jangan Buat Aku Berdosa, Memupuk Rasa Bangga, Terbang Dilangit Senja, IQRO, Anak Pena, Kenapa?, Lamaran, *Are You Sure*, Melampaui Batas Imajinasi, Joglo dan masih banyak lagi.

Beberapa karyanya pernah mendapat penghargaan yaitu, Film Terbaik Lampung 2017 diajang Festival Film Islami Lampung, dan Film Terfavorit diajang JP3 *Golden Award* 2017.²⁷

G. Hambatan proses produksi film *Jangan Buat Aku Berdosa*

“Hambatan utamanya adalah kesibukan, karna kita masih masa kuliah, masa SMA. Kedua kalau syuting karna kadang-kadang itu diartisnya, namanya bukan artis beneran masih banyak yg salah, semakin banyak kesalahan, semakin banyak syuting, semakin banyak *take* semakin lama proses. Dan beberapa lokasi ternyata ada yang tidak boleh buat syuting, kenak cas” Ujar Taufiq selaku Produser.²⁸

²⁷ Efha Taufiq Ihtasul Amal, Wawancara dengan produser, Studio Klengenan *Art*, Pringsewu, 20 Desember 2020

²⁸ Efha Taufiq Ihtasul Amal, Wawancara dengan produser, Studio Klengenan *Art*, Pringsewu, 20 Desember 2020